

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Profesi tentang Inisiasi Eksplan dan Multiplikasi Tanaman Satoimo (*Colocasia esculenta* (L.) Schott var. *antiquorum*) dengan Penambahan Zat Pengatur Tumbuh BAP, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Rangkaian kegiatan kultur jaringan tanaman satoimo yang dilakukan pada kegiatan Kuliah Kerja Profesi yang dilaksanakan terdiri dari persiapan ruangan, alat, dan bahan, sterilisasi ruangan, sterilisasi *laminar air flow*, sterilisasi alat dan media, pembuatan media MS, inisiasi eksplan, multiplikasi tanaman satoimo, dan pemeliharaan.
2. Teknik kultur jaringan tanaman satoimo membutuhkan ketelitian dan kesungguhan yang tinggi agar keberhasilan perbanyakan satoimo secara *in vitro* tercapai.
3. Teknik kultur jaringan dibutuhkan segala sesuatu yang aseptik baik alat, bahan, tempat, dan cara kerja agar tidak terjadi kontaminasi pada eksplan.
4. BAP merupakan salah satu zat pengatur tumbuh yang dapat memengaruhi pertumbuhan eksplan pada tahap inisiasi dan multiplikasi.

7.2. Saran

Teknik kultur *in vitro* adalah sebuah teknik perbanyakan yang memerlukan kondisi aseptik, baik alat, bahan ruangan, maupun praktikan. Oleh sebab itu, proses sterilisasi harus benar-benar dilakukan dengan baik agar kontaminasi dan hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi pada eksplan yang ditanam.